

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Unika Soegijapranata Angkatan 2015. Alasan dipilihnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Unika Soegijapranata Angkatan 2015 karena mahasiswa tersebut sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Unika Soegijapranata Angkatan 2015. Sedangkan penentuan sampel dilakukan dengan *sensus* yaitu pemilihan sampel dengan mengambil seluruh populasi sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2013). Kriteria yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Unika Soegijapranata Angkatan 2015 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan masih aktif kuliah yaitu sejumlah 59 orang. Pengambilan sampel menggunakan *sensus* sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 59 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Unika Soegijapranata Angkatan 2015 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan masih aktif kuliah pada saat dilaksanakannya penelitian ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Sumber data berasal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Unika Soegijapranata Angkatan 2015 mengenai variabel sikap berwirausaha, motivasi

berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Unika Soegijapranata Angkatan 2015.

3.5 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sahih jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasi (r hitung) $>$ r tabel. (Ghozali, 2011). Hasil uji validitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Uji Validitas

Indikator	r tabel	r hitung	Ket.
Sikap terhadap wirausaha			
x1.1	0,2162	0,648	Valid
x1.2	0,2162	0,686	Valid
x1.3	0,2162	0,647	Valid
x1.4	0,2162	0,652	Valid
Motivasi berwirausaha			
x2.1	0,2162	0,586	Valid
x2.2	0,2162	0,445	Valid
x2.3	0,2162	0,385	Valid
Pendidikan kewirausahaan			
x3.1	0,2162	0,636	Valid
x3.2	0,2162	0,627	Valid
x3.3	0,2162	0,640	Valid
Lingkungan keluarga			
x4.1	0,2162	0,804	Valid
x4.2	0,2162	0,829	Valid
x4.3	0,2162	0,814	Valid
x4.4	0,2162	0,747	Valid
x4.5	0,2162	0,891	Valid
Minat berwirausaha mahasiswa			

y1	0,2162	0,718	Valid
y2	0,2162	0,658	Valid
y3	0,2162	0,795	Valid
y4	0,2162	0,492	Valid

Motivasi Berwirausaha (X_2)

Penjelasan pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas dan terikat melebihi nilai r tabel yang diperoleh dari nilai df ($n-2$ dan $\alpha=5\%$, yaitu sebesar 0,2162 sehingga dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika nilai Cronbach Alpha (α) $\geq 0,6$. (Ghozali, 2011). Berdasarkan responden, maka dilakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Berdasarkan pengujian reliabilitas jika diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tingkat besaran alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6, maka semua variabel pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 3.2
Uji Reliabilitas

No	Indikator	Nilai Alpha	Nilai Standarisasi	Ket.
1	Sikap terhadap wirausaha	0,825	0,600	Reliabel
2	Motivasi berwirausaha	0,654	0,600	Reliabel
3	Pendidikan kewirausahaan	0,784	0,600	Reliabel
4	Lingkungan keluarga	0,929	0,600	Reliabel
5	Minat berwirausaha mahasiswa	0,826	0,600	Reliabel

Pendidikan Kewirausahaan (X_3)

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai alpha melebihi nilai standarisasi yaitu sebesar 0,6 sehingga semua variabel reliabel.

3.6. Teknik Analisis

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda. Langkah-langkahnya adalah sebagai:

3.6.1 Statistik Deskriptif

1. Mentabulasikan hasil jawaban kuesioner

Tabulasi hasil jawaban kuesioner dilakukan dengan mengkategorikan jawaban sesuai dengan skala pengukuran dengan melakukan scoring. *Scoring* yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian, yaitu:

- a. Nilai 1 adalah sangat tidak setuju
- b. Nilai 2 adalah tidak setuju
- c. Nilai 3 adalah cukup setuju
- d. Nilai 4 adalah setuju
- e. Nilai 5 adalah sangat setuju

2. Menghitung Scoring

Untuk melakukan analisis deskripsi variable, maka dilakukan pembobotan dengan kriteria *scoring* seperti berikut (Ferdinand, 2014):

$$\text{Nilai Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)) / n$$

$$\text{Jumlah kelas} = k = 3$$

$$\text{Nilai Indeks Skor Maksimal} = \text{Skor } 5$$

$$\text{Nilai Indeks Skor Minimal} = \text{Skor } 1$$

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{\text{Max} - \text{Min}}{k} \\ &= \frac{5 - 1}{3} = 1,33 \end{aligned}$$

Bobot nilai indeks:

- a. 1 – 2,33 : Rendah

- b. 2,331 – 3,661 : Sedang
 - c. 3,662 – 5 : Tinggi
3. Menghitung bobot jawaban masing-masing pertanyaan kuesioner
 4. Mendeskripsikan jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan sesuai dengan bobot nilai indeks.

Tabel 3.3
Contoh Tabel Analisa Deskriptif

Indikator		STS	TS	N	S	SS	Total	Rata-rata	Kategori
Y1	Frekuensi								
	Bobot								
Y2	Frekuensi								
	Bobot								
Y3	Frekuensi								
	Bobot								
Y4	Frekuensi								
	Bobot								
Y5	Frekuensi								
	Bobot								
Minat berwirausaha mahasiswa									

Tanggapan Responden atas Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa

3.6.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan untuk melihat faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y : minat berwirausaha mahasiswa

X₁ : sikap terhadap wirausaha

X₂ : motivasi berwirausaha

X₃ : pendidikan kewirausahaan

X₄ : lingkungan keluarga

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

3.6.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistic t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak (Ghozali, 2011). Kriteria penerimaan hipotesis :

- Jika signifikansi $> 0,05$, berarti hipotesis ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Artinya sikap, motivasi, pendidikan dalam berwirausaha dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
- Jika signifikansi $< 0,05$, berarti hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Artinya sikap, motivasi, pendidikan dalam berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa.